



PENGARUH CITRA DESTINASI DAN FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG MASYARAKAT KENDAL DI PERPUSDA KABUPATEN KENDAL

Rizki Pratama Riyanto^[1], Ageng Prasetyo^[2], Mahfud Nugroho^[3]

Universitas Selamat Sri^{1,2,3}

* pratamarizqi866@gmail.com^[1], agengpras61@gmail.com^[2], mahfudnugroho888@gmail.com^[3]

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 25 Januari 2024

Disetujui pada 25 Januari 2024

Dipublikasikan pada 31 Januari 2024

Kata Kunci:

Citra Destinasi, Fasilitas,
Minat Berkunjung,
Perpustakaan.

ABSTRAK

Penelitian ini merujuk pada adanya fenomena yang terjadi pada perpustakaan kabupaten kendal yaitu adanya penurunan grafik pengunjung harian yang fluktuatif serta adanya inkonsistensi penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh citra destinasi dan fasilitas terhadap minat berkunjung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penggunaan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Kabupaten Kendal yang pernah berkunjung ke Perpustakaan Kabupaten Kendal. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 responden. Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik insidental. Alat analisis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 29. Penelitian ini menghasilkan secara parsial menunjukkan bahwa baik citra destinasi maupun fasilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung. Secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa citra destinasi dan fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung.

PENDAHULUAN

Kabupaten Kendal, terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dikenal sebagai "Kota Santri" karena sejarah dan budayanya yang kaya dalam bidang pendidikan. Kabupaten ini resmi dibentuk pada 28 November 1950 sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Semarang. Kendal kini menjadi pusat kegiatan ekonomi penting di wilayahnya, dengan jumlah penduduk sekitar 1,07 juta jiwa (Kominfo, 2024). Kabupaten Kendal, sebagai wilayah dengan tradisi pendidikan yang kuat, memerlukan fasilitas untuk mendukung minat baca, seperti Perpustakaan Daerah (Perpusda). Perpusda berfungsi mengumpulkan pengetahuan dan bertujuan menggerakkan budaya membaca dan menulis di masyarakat Di Kabupaten Kendal baru saja berdiri sebuah perpustakaan daerah yang terletak di desa Srendeng, Karang Sari, Kabupaten Kendal yang diresmikan pada tanggal 29 agustus 2023 (Deepublish, 2023).

Perpusda Kabupaten Kendal seharusnya menjadi fenomena baru, karena sejak berdirinya Kabupaten Kendal, belum ada perpustakaan daerah yang terealisasi hingga beberapa bulan lalu. Namun, meskipun menjadi tempat baru yang fenomenal, Perpusda ini menghadapi kendala dalam menarik minat kunjungan masyarakat. Data yang di peroleh dari peneliti Pada November 2023, Perpusda Kabupaten Kendal mencatat 18.791 kunjungan, dengan fluktuasi yang signifikan. Dari 30 hari, 19 hari atau sekitar 55%

tidak memenuhi target 650 kunjungan per hari. Ini menunjukkan minat masyarakat untuk mengunjungi Perpustakaan masih tergolong rendah.

(Isman et al., 2020a) minat berkunjung adalah keadaan mental seseorang yang menggambarkan rencana untuk dapat melakukan beberapa tindakan dalam jangka waktu tertentu. Minat berkunjung dapat dilihat sebagai keinginan pelanggan untuk menggunakan barang atau jasa lagi. Niat untuk berkunjung kembali penting karena pengunjung dapat terlibat ketika ada tautan psikologis untuk kembali (Sagita & Wulansari, 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berkunjung adalah citra destinasi.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rulita, Robustin, Fauziah, et al., 2021), (Sagita & Wulansari, 2023), (Wulandari Wahyu et al., 2022) menunjukkan bahwa citra destinasi berpengaruh positif terhadap minat berkunjung. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiy et al., 2023) dan (Abdurrohman, 2021a) menunjukkan bahwa citra destinasi tidak berpengaruh positif terhadap minat berkunjung.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berkunjung adalah fasilitas menurut (Murdani & Martha, 2023a) Fasilitas adalah layanan yang disediakan oleh objek wisata untuk mendukung aktivitas pengunjung. Jika fasilitas memadai dan memuaskan, objek wisata dapat menarik lebih banyak pengunjung melalui ulasan positif. Contoh fasilitas di Perpustakaan Kabupaten Kendal meliputi Ruang Edukasi Visual (bioskop), komputer, dan internet.

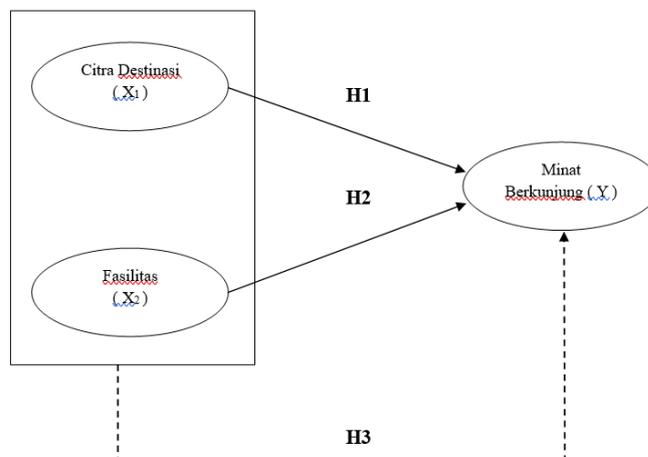
Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rulita, Robustin, Fauziah, et al., 2021), (Charli, 2020) dan (Sagita & Wulansari, 2023) menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap minat berkunjung. Namun pada penelitian yang dilakukan (Nugroho, 2020) dan (Murdani & Martha, 2023a) menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh yang positif fasilitas terhadap minat berkunjung.

Merujuk permasalahan diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan Citra destinasi dan Fasilitas terhadap minat berkunjung masyarakat Kendal di Perpustakaan Kabupaten Kendal. secara khusus penelitian ini memberikan sumbangan wawasan pada pihak Perpustakaan Kabupaten Kendal dalam mengevaluasi minat berkunjung pada Perpustakaan Kabupaten Kendal yang diukur dari persepsi masyarakat Kabupaten Kendal.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Kerangka Teoritis

Berikut ini adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini. Model kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Minat Berkunjung

Minat adalah dorongan internal yang mempengaruhi keinginan seseorang, menyebabkan individu tertarik pada suatu objek yang disukainya, sehingga berdampak pada pertumbuhan pasar. Minat mencerminkan kesadaran seseorang terhadap suatu objek, individu, isu, atau situasi tertentu yang relevan dengan dirinya, yang dipahami secara sadar (Charli, 2020a). Minat berkunjung mengacu pada keadaan mental seseorang yang menunjukkan keinginan untuk melakukan suatu tindakan dalam periode waktu tertentu. Sementara itu, keputusan adalah proses memilih di antara dua atau lebih pilihan yang tersedia. Dalam hal ini, adanya berbagai alternatif diperlukan dalam proses pengambilan keputusan (Cahyo et al., 2023; Prasetyo et al., 2023; Saefudin et al., 2022). Alternatif tersebut berfungsi sebagai pembanding atau acuan ketika seseorang harus membuat keputusan (Isman et al., 2020b).

Citra Destinasi

Deskripsi citra destinasi produk atau jasa meliputi persepsi, pandangan, serta keyakinan individu terhadap suatu objek (Apriliyanto, 2022a). Bagi perusahaan, citra menggambarkan bagaimana publik memandang perusahaan tersebut, yang terbentuk berdasarkan pandangan dan pemahaman masyarakat terhadap perusahaan tersebut (Abdurrohman, 2021b). Citra sebuah destinasi tidak hanya terbatas pada karakteristik fisik dari tujuan itu sendiri, tetapi juga mencakup keseluruhan kesan yang ditimbulkan oleh destinasi tersebut (Isman et al., 2020b).

Fasilitas

Fasilitas didefinisikan sebagai elemen fisik atau suasana yang diciptakan melalui unsur eksterior dan interior yang disediakan oleh perusahaan untuk memberikan pengalaman yang aman dan nyaman bagi pengunjung (Hani, 2023; Prasetyo & Maya Zulfa, 2023). Indikator fasilitas dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas tambahan (Sagita & Wulansari, 2023). Fasilitas dapat diartikan sebagai bentuk fisik yang bertujuan untuk memberikan nilai lebih pada produk atau jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen (Wulandari Wahyu et al., 2022).

Hipotesis

Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung

Citra destinasi terbentuk dari persepsi yang dihasilkan melalui berbagai informasi yang diterima oleh wisatawan. Citra ini mencakup karakteristik fungsional, yang berkaitan dengan aspek nyata dari destinasi, dan karakteristik psikologis, yang mencakup aspek tak berwujud. Selain itu, citra destinasi dapat dipandang sebagai suatu kontinum, mulai dari ciri-ciri yang dapat digunakan untuk membandingkan berbagai destinasi hingga ciri-ciri unik yang dimiliki oleh sedikit destinasi (Rulita, Robustin, & Fauziah, 2021). Citra destinasi juga sebuah keyakinan dan perasaan wisatawan terhadap suatu tempat, mencakup lebih dari sekadar fasilitas, melainkan keseluruhan kesan yang dihasilkan oleh destinasi tersebut. Sehingga hal tersebut bisa memicu konsumen/masyarakat untuk minat berkunjung (Sagita & Wulansari, 2023). Dari telaah pustaka, maka dapat di kembangkan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Citra Destinasi Berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung.

Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung

Dampak signifikan dari fasilitas memengaruhi keputusan untuk melakukan kunjungan. Fasilitas meliputi elemen fisik dan suasana, baik dari sisi eksterior maupun interior, yang disediakan oleh perusahaan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengunjung (Apriliyanto, 2022b; Cahyo, 2023). Fasilitas dikategorikan dalam tiga jenis utama: fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang (Sagita & Wulansari, 2023). Fasilitas yang memadai, sesuai standar, dan memuaskan dapat menarik lebih banyak pengunjung. Penting untuk memperhatikan kondisi, desain, dan kebersihan fasilitas karena langsung mempengaruhi minat berkunjung (Ardiansyah, 2019). Dari telaah pustaka, maka dapat di kembangkan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Fasilitas Berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung.

Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Secara Simultan Terhadap Minat Berkunjung

Teori Perilaku Terencana (TPB) adalah model yang digunakan untuk menilai dan memahami perilaku seseorang serta perubahan perilaku (Saefudin et al., 2022). Dikembangkan oleh Ajzen (1988), TPB telah terbukti efektif dalam berbagai bidang seperti pemasaran, perilaku online, dan isu-isu kontemporer seperti produk ramah lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan TPB untuk mengeksplorasi bagaimana citra destinasi dan fasilitas memengaruhi minat berkunjung (Abdullah et al., 2023; Junianingrum et al., 2023). Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa citra destinasi dan fasilitas secara simultan memengaruhi minat berkunjung (Wulandari Wahyu et al., 2022) (Rulita, Robustin, & Fauziah, 2021) (Nugroho, 2022) Berdasarkan temuan ini, hipotesis penelitian ini adalah:

H3 : Citra Destinasi dan Fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berkunjung.

METODE PENELITIAN

Metode Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan dianalisis sesuai dengan kerangka yang telah ditetapkan, khususnya terkait peran citra destinasi dan fasilitas terhadap minat berkunjung. Untuk menganalisis hubungan antara variabel atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya atau sering disebut penelitian *explanatory research* (Ibrahim et al., 2018). Metode ini dipilih untuk menguji hipotesis dan diharapkan dapat menjelaskan hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang terlibat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode insidental. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada kriteria yang diungkapkan oleh (Hair et al., 2021). Yaitu mengalikan jumlah indikator dengan 10. Dengan 12 indikator yang terdiri dari 4 indikator untuk variabel minat berkunjung, 5 indikator untuk variabel citra destinasi, dan 3 indikator untuk variabel fasilitas, maka sampel penelitian ini berjumlah 120 responden. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur data, dan alat yang dipilih untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel penelitian ini adalah IBM SPSS 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa item-item dalam kuesioner benar-benar efektif mengukur variabel yang dimaksud. Penelitian dianggap valid jika item-item kuesioner dapat mengukur dengan tepat apa yang dimaksudkan (Sugiyono, 2016). Validitas diukur menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) dan analisis faktor dengan KMO Bartlett's test. Item kuesioner dianggap valid jika memiliki factor loading lebih dari 0,5 (Hair et al., 2021).

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

<i>KMO and Bartlett's Test</i>		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.887
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	692.388
	<i>df</i>	66
	<i>Sig.</i>	.000

Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2024

Tabel 2 Hasil Uji Validitas CFA

Pernyataan	Factor Loading	Keterangan
Citra Destinasi		
X1.1	0.652	<i>Valid</i>
X1.2	0.745	<i>Valid</i>
X1.3	0.689	<i>Valid</i>
X1.4	0.729	<i>Valid</i>
Fasilitas		
X2.1	0.757	<i>Valid</i>
X2.2	0.673	<i>Valid</i>
X2.3	0.853	<i>Valid</i>
Minat Berkunjung		
Y1.1	0.697	<i>Valid</i>
Y1.2	0.780	<i>Valid</i>
Y1.3	0.672	<i>Valid</i>
Y1.4	0.657	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2024

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai factor loading dari setiap pernyataan pada masing-masing variabel melebihi 0,5, sehingga semua indikator dapat dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai keandalan kuesioner sebagai alat ukur variabel. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya (Sugiyono, 2016). Reliabilitas diukur dengan uji Cronbach Alpha (α); jika nilai koefisien alpha $\geq 0,6$, maka alat ukur dianggap reliabel, sedangkan jika nilai $\alpha \leq 0,6$, alat ukur dianggap tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Citra Destinasi	0.832	<i>Reliable</i>
2	Fasilitas	0.781	<i>Reliable</i>
3	Minat Berkunjung	0.807	<i>Reliable</i>

Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2024

Variabel citra destinasi memiliki nilai alpha sebesar 0,832, variabel fasilitas sebesar 0,781, dan variabel minat berkunjung sebesar 0,807. Dengan nilai-nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa pernyataan mengenai semua variabel penelitian adalah reliabel (dapat dipercaya) untuk analisis lebih lanjut, sehingga proses analisis data dapat diteruskan ke tahap uji asumsi klasik.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah variabel X1, X2, dan variabel Y dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dianggap normal jika nilai signifikansi > 0,05, sedangkan data dianggap tidak normal jika nilai signifikansi < 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		120
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.99419919
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.064
	<i>Positive</i>	.043
	<i>Negative</i>	-.064
<i>Test Statistic</i>		.064
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2024

Dalam tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0,200, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa adanya korelasi antar variabel dalam model regresi. Masalah multikolinieritas dapat diidentifikasi melalui nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika terdapat korelasi tinggi, maka masalah multikolinieritas perlu diatasi. Batas yang digunakan adalah nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients^a				Collinearity Statistics		
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.995	1.242		2.411	.017		
	Citra	.382	.073	.453	5.223	.000	.553	1.808
	Destinasi							
	Fasilitas	.465	.122	.330	3.810	.000	.553	1.808

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2024

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel dependen kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas pada data tersebut.

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antara pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual konsisten, disebut homoskedastisitas, sedangkan jika bervariasi, disebut heteroskedastisitas (Sugiyono, 2016). Beberapa metode untuk menguji heteroskedastisitas termasuk Uji Park, Uji Glesjer, analisis grafik regresi, dan Uji rank Spearman. Pada pembahasan ini, digunakan Uji rank Spearman (Gujarati & Dawn C., 2019). Menurut (Gujarati & Dawn C., 2019) jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05, tidak ada masalah heteroskedastisitas; jika < 0,05, berarti terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Spearman's rho.

Tabel 6 Hasil Uji Spearman's rho

Correlations					
			Unstandardized Residual	Citra Destinasi	Fasilitas
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.030	-.065
		Sig. (2-tailed)	.	.742	.483
		N	120	120	120
	Citra Destinasi	Correlation Coefficient	-.030	1.000	.607**
		Sig. (2-tailed)	.742	.	.000
		N	120	120	120
	Fasilitas	Correlation Coefficient	-.065	.607**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.483	.000	.
		N	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Spearman's rho menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen dan nilai absolut residual, dengan nilai signifikansi > 0,05. Ini menunjukkan bahwa data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (Sugiyono, 2016), dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Uji T

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.995	1.242		2.411	.017
	Citra Destinasi	.382	.073	.453	5.223	.000
	Fasilitas	.465	.122	.330	3.810	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2024

Koefisien Citra Destinasi bernilai 0.382 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel citra destinasi sebesar satu satuan, maka minat berkunjung akan meningkat sebesar 0.382. Variabel citra destinasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $5.223 > 1.657$ dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diartikan bahwa citra destinasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Minat Berkunjung.

Koefisien fasilitas bernilai 0.465 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Fasilitas sebesar satu satuan, maka minat berkunjung akan meningkat sebesar 0.465. Variabel Fasilitas memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3.810 > 1.657$ dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diartikan bahwa fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Minat Berkunjung.

Uji F

Uji simultan dilakukan untuk menilai pengaruh keseluruhan variabel independen (X) secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y). Uji ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% (Sugiyono, 2016). Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.349	2	250.174	61.851	.000 ^b
	Residual	473.243	117	4.045		
	Total	973.592	119			

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, citra destinasi

Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2024

Dari tabel, diperoleh nilai Fhitung sebesar 61,851 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$. Nilai F tabel dihitung dengan $dk = (n-k-1)$ menjadi 117, sehingga F tabel adalah 3,07. Karena Fhitung (61,851) lebih besar dari F tabel (3,07), dapat disimpulkan bahwa citra destinasi dan fasilitas secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur persentase variansi dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R-Square yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya sedikit

menjelaskan variasi dependen, sementara nilai R-Square mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji R-Square dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Uji R-Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.506	2.0112

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Citra Destinasi

Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel, nilai R-Square adalah 0,514, yang berarti bahwa variabel independen, yaitu Citra Destinasi dan Fasilitas, secara bersama-sama menjelaskan 51,4% variasi dalam variabel dependen, yaitu Minat Berkunjung. Sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Citra Destinasi (X1) Terhadap Minat Berkunjung (Y)

Hasil pengujian menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel Citra Destinasi (X1) terhadap Minat Berkunjung (Y) memiliki nilai thitung sebesar 5,223 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena thitung lebih besar dari t-tabel ($5,223 > 1,657$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa Citra Destinasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung. Pengujian ini menunjukkan bahwa semakin positif citra destinasi yang dirasakan masyarakat Kabupaten Kendal, semakin tinggi minat mereka untuk mengunjungi Perpustakaan Kabupaten Kendal. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh ((Rulita, Robustin, & Fauziah, 2021), ((Sagita & Wulansari, 2023) dan ((Charli, 2020).

Pengaruh Fasilitas (X2) Terhadap Minat Berkunjung (Y)

Hasil pengujian menggunakan SPSS menunjukkan bahwa variabel Fasilitas (X2) terhadap Minat Berkunjung (Y) memiliki nilai thitung sebesar 3,810 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena thitung lebih besar dari t-tabel ($3,810 > 1,657$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung. Semakin baik fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Kabupaten Kendal, semakin tinggi minat masyarakat Kabupaten Kendal untuk berkunjung. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh ((Murdani & Martha, 2023b) dan ((Ardiansyah, 2019).

Pengaruh Citra Destinasi (X1) dan Fasilitas (X2) terhadap Minat Berkunjung (Y)

Hasil pengujian dengan SPSS menunjukkan bahwa nilai R-Square adalah 0,514, yang berarti Citra Destinasi (X1) dan Fasilitas (X2) bersama-sama menjelaskan 51,4% dari variasi Minat Berkunjung (Y), sementara 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F menghasilkan Fhitung sebesar 61,851 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa Citra Destinasi dan Fasilitas secara signifikan mempengaruhi Minat Berkunjung, karena Fhitung lebih besar dari Ftabel ($61,851 > 3,07$). Ini mengindikasikan bahwa Perpustakaan Kabupaten Kendal perlu meningkatkan Citra Destinasi dan Fasilitas untuk menarik lebih banyak pengunjung. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh (Wulandari Wahyu et al., 2022), (Rulita, Robustin, & Fauziah, 2021), dan (Nugroho, 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Citra Destinasi dan Fasilitas secara parsial berpengaruh

positif signifikan terhadap Minat Berkunjung. Dan secara bersama-sama (simultan) juga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkunjung. Namun, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu responden mungkin tidak mengisi kuesioner secara optimal karena keterbatasan waktu.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian agar hasilnya lebih objektif dan menyeluruh. Jumlah populasi dan sampel yang lebih besar dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang minat berkunjung ke suatu organisasi atau perusahaan. Selain itu, disarankan untuk menambah referensi dan variabel lain yang belum diteliti, seperti sosial media marketing dan kualitas pelayanan, karena faktor-faktor tersebut juga dapat memengaruhi minat berkunjung seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. Z., Apriliyanto, N., & Junianingrum, S. (2023). Determinants of repurchase intention in the Indonesian e-commerce platforms. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 5, 2023.
- Abdurrohman. (2021a). *PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN CITRA DESTINASI TERHADAP MINAT BERKUNJUNG ULANG MELALUI KEPUASAN PENGUNJUNG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Pengunjung Obyek Wisata Pantai Logending)*.
- Abdurrohman, F. (2021b). *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengunjung Obyek Wisata Pantai Logending)*. Universitas Putra Bangsa.
- Apriliyanto, N. (2022a). Keunggulan Bersaing Sebagai Mediasi Citra Perusahaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberlanjutan Usaha. *Journal Economic Insights*, 1(1), 11–24.
- Apriliyanto, N. (2022b). Peran Customer Trust Dan Customer Satisfaction Terhadap Repurchase Intention. *Journal Economic Insights*, 1(2), 85–91. <https://jei.uniss.ac.id/index.php/v1n1/article/view/30>
- Ardiansyah, I. (2019). Pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di taman impian jaya ancol Jakarta dengan metode structural equation modeling. *MEDIA BINA ILMIAH*. *Doi*, 10.
- Cahyo, S. D. (2023). Hubungan antar Trust dan Consumer Positive Emotion dengan Loyalty. In *Journal Economic Insights* (Vol. 2, Issue 1). <https://jei.uniss.ac.id/>
- Cahyo, S. D., Riyanti, A., & Kuwatno, K. (2023). THE RELATIONSHIP OF DIGITAL LITERACY, CREATIVITY, AND THE USE OF E-COMMERCE TO ONLINE ENTREPRENEURSHIP INTENTION. *JURNAL CAFETARIA*, 4(2). <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v4i2.1026>
- Charli, C. O. (2020a). Pengaruh Social Media Marketing, Fasilitas Wisata Dan Citra Destinasi Wisata Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung. *Jurnal Ekobistek*, 40–48.
- Charli, C. O. (2020b). Pengaruh Social Media Marketing, Fasilitas Wisata Dan Citra Destinasi Wisata Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung. *Jurnal Ekobistek*, 40–48.
- Deepublish. (2023). *Perpustakaan Daerah: Definisi, Fungsi dan Contoh*. Deepublish. <https://pengadaan.penerbitdeepublish.com/perpustakaan-daerah/>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, & Dawn C., P. (2019). *Basic Econometrics*.
- Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Hani, U. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Citra Pondok Terhadap Kepuasan Santri Pondok Modern Selamat Kendal. In *Journal Economic Insights* (Vol. 2, Issue 1). <https://jei.uniss.ac.id/>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, & Baharuddin, M. A. A. D. (2018). *MeETODOOGI PENELITIAN*.
- Isman, I., Patalo, R. G., & Pratama, D. E. (2020a). Pengaruh sosial media marketing, ekuitas merek, dan citra destinasi terhadap minat berkunjung ke tempat wisata. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 30–36.
- Isman, Patalo, R. G., & Pratama, D. E. (2020b). PENGARUH SOSIAL MEDIA MARKETING, EKUITAS MEREK, DAN CITRA DESTINASI TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KE TEMPAT WISATA. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*.
- Junianingrum, S., Apriliyanto, N., & Abdullah, L. Z. (2023). Repurchase Intention Based On E-Service Quality And Customer Trust At Three Top Brand E-Commerce Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(2), 226–240. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i2.1513>
- Kominfo. (2024). *Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal 2023 Semester 1*. Open Data Kendal. <https://data.kendalkab.go.id/id/dataset/jumlah-penduduk-kabupaten-kendal-2023-semester-1>
- Lutfiy, D., Apriyanti, & Rizal, U. (2023). *PENGARUH SERVICESCAPE, FASILITAS, DAN CITRA DESTINASI WISATA TERHADAP MINAT*

BERKUNJUNG ULANG (STUDI KASUS PADA PAHLAWAN STREET CENTER KOTA MADIUN).

- Murdani, & Martha, L. (2023a). *Fasilitas, Lokasi Dan Daya Tarik Wisata Pada Minat Berkunjung Kembali Ke Objek Wisata Pantai Carocok Painan*. 2(1).
- Murdani, R., & Martha, L. (2023b). *Fasilitas, Lokasi Dan Daya Tarik Wisata Pada Minat Berkunjung Kembali Ke Objek Wisata Pantai Carocok Painan*. 2(1).
- Nugroho. (2022). *PENGARUH LOKASI, FASILITAS, HARGA, DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT PENGUNJUNG DI ANGKRINGAN BERKAH WARU - SIDOARJO*.
- Nugroho, A. (2020). *Pengaruh Lokasi, Fasilitas, Harga, Dan Pelayanan Terhadap Minat Pengunjung Di Angkringan Berkah Waru - Sidoarjo*.
- Prasetyo, A., & Maya Zulfa, N. (2023). Peningkatan Kepuasan Kerja Karyawan Berbasis Kepemimpinan, Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja di Obyek Wisata Pantai Cahaya Kendal. In *Journal Economic Insights* (Vol. 2, Issue 2). <https://jei.uniss.ac.id/>
- Prasetyo, A., Zaini Abdullah, L., & Artikel, I. (2023). Efek Promosi terhadap Minat Beli pada krupuk rambak “Dwi Joyo” melalui Variabel Mediasi Kesadaran Merek. In *Journal Economic Insights* (Vol. 2, Issue 1). <https://jei.uniss.ac.id/>
- Rulita, Robustin, T. P., Fauziah, A., Widya, I., & Lumajang, G. (2021). *Minat Kunjung Ulang Tirtosari View Desa Sumpersari Lumajang Ditinjau dari Citra Destinasi dan Fasilitas*.
- Rulita, Y. M., Robustin, T. P., & Fauziah, A. (2021). Minat Kunjung Ulang Tirtosari View Desa Sumpersari Lumajang Ditinjau dari Citra Destinasi dan Fasilitas. *Jobman: Journal of Organization and Bussines Management*, 4(2), 116–123.
- Saefudin, S., Kurdi, S., & Apriliyanto, N. (2022). Implementation of Quick Response (Qr) Code in Indonesian Restaurants: Integration Of Protection Motivation Theory (Pmt) And Theory Of Planned Behavior (Tpb). In *Jurnal Mantik* (Vol. 6, Issue 2).
- Sagita, M. D., & Wulansari, N. (2023a). Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas terhadap Revisit Intention di Kawasan Lembah Harau. *YASIN*, 3(6), 1252–1264. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.1629>
- Sagita, M. D., & Wulansari, N. (2023b). Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas terhadap Revisit Intention di Kawasan Lembah Harau. *YASIN*, 3(6), 1252–1264. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.1629>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Wulandari Wahyu, Ratih, Sidanti, H., & Citaningtyas, D. (2022). *PENGARUH FASILITAS WISATA, PERSEPSI HARGA, DAN CITRA DESTINASI TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI PADA WISATA LAWU PARK TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR JAWA TENGAH*.